BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ditinjau dari tempat penelitiannya termasuk penelitian lapangan *(Field Research)*. Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* terhadap kemampuan siswa menghafal dan menuliskan surah-surah pendek di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin pada materi hafalan-hafalan surah pendek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.[1]

B. Desain (Metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experiment. Menurut Nazir, metode eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan dan diatur oleh peneliti, dan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian.[2] Desain eksperimen menggunakan true *Expremeental Design* bentuk *Posttest-Only Control Dsign.* Mnurut Sugiyono, dikatakan *The Expremental Design* (yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar

[1]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 19.

[2] Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam peenelitian ini yaitu *Posttest-Only Control Design.*[3]

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan berikut:

a. Belum pernah ada penelitian sejenis ini yang dilakukan di MIN 3 Banjarmasin.
b. Kesediaan sekolah untuk menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah dan kesediaan dari guru mata pelajaran dan pihak sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi `dan Sampel

1. Populasi

Popolasi adalaha wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.112.

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti.[5]

Sampel yang digunakan dalam ini adalah jumlah semua populasi. Adapun kelas IV ini sendiri terdiri atas 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Sampel dalam peneltian ini adalah yang bertindak sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VI A dan kelas kontrol yaitu kelas VI B di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 3.1. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah	Keterangan
VI A VI B	27 28	KE KK
Jumlah	55	

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatatif, dan R&B),* (Bandung: Alpabeta, 2012), h. 117

[5] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa berupa nilai raport semestar 1 Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV A dan IV B pada semester 1. Dan data tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi hafalan-hafalan surah pendek siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin kelas IV yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write*

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang yang diperlukan sebagai pelengkap data pokok, yaitu:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.
2) Keadaan jumlah guru dan karyawan.
3) Keadaan jumlah siswa.
4) Keadaan sarana dan prasarana.
5) Pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin kelas IV A dan IV B.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan guru Al-Qur'an Hadist yang mengajar di kelas IV A dan IV B serta staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan jenis tes essay (uraian). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.[6] Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal dan menulis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi hafalan-hafalan surah pendek menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write*. Sehingga dengan tes tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.[7]

---

[6]Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 177.

[7]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian.[8]

Tabel 3.2. Matrix: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Kemampuan awal siswa b. Hasil belajar siswa	 Guru dan Siswa Siswa	 Wawancara dan Tes Tes
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi dan Observasi
	b. Keadaan siswa MIN 3 Banjarmasin Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MIN 3 Banjarmasin	Dokumen dan Informan Dokumen dan Imforman	Dokumentasi, wawancara, dan obervasi
	c. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin	Dokumen dan Imforman	Dokumentasi, wawancara, dan obervasi
	d. Jadwal belajar MIN 3 Banjarmasin	Dokumen dan Imforman	Dokumentasi, wawancara, dan obervasi

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Dalam melakukan penyusunan instrumen tes ini, penulis memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Soal mengacu pada kurikulum 2013.

---

[8]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2013), h.31

c. Penilaian dilihat dari kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek dan menuliskannya.

d. Bentuk butir-butir soal yang diajukan berbentuk uraian.

2. Pengujian Instrumen Tes

a. Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan tes yang valid apabila tes tersebut betul-betul dapat mengukur hasil belajar.[9] Adapun rumus validitas untuk tes bentuk uraian yaitu dengan rumus korelasi product momen dengan angka kasar yaitu:

$$r_{\text{xy}} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel *X* dan *Y*

N = Banyaknya testee.

X = Skor siswa pada suatu butir soal.

Y = Skor siswa pada seluruh butir soal.

Penafsiran besaran indeks butir tes dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

[9]Wayan Nurkancana dan PPN. Sunartana, *Evaluasi Hasil belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2014), Cet. Ke-1, h. 141.

Dengan r adalah indeks korelasi dan n adalah banyaknya testee. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kepercayaan (α) tertentu. Indeks korelasi dikatakan bermakna (valid) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ untuk α tertentu, misalnya $\alpha = 0{,}05$.[10]

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatuu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[11]

Adapun rumus menghitung reliabilitas untuk tes bentuk uraian yaitu dengan rumus *Kuder-Richardson* (KR-20).

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

$r =$ Koefisien reliabilitas tes

$s =$ Simpangan baku

$k =$ Banyaknya butir tes

$p =$ Proporsi testee yang menjawab benar

$q =$ Proporsi testee yang menjawab salah $(q = 1 - p)$

[10]Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 32.

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221.

Penafsiran kebermaknaan derajat korelasi (r) dapat dilakukan dengan menggunakan statistik t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan r adalah indeks korelasi dan n adalah banyaknya testee. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kepercayaan (α) tertentu. Indeks korelasi dikatakan bermakna (reliabel) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ untuk α tertentu, misalnya $\alpha = 0{,}05$.[12]

3. Validitas dan Reliabelitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabelitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan *variable view* untuk memperiapkan pemasukan nama dan *properti variable.*

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*, kemudian Isikan data.

c. Menyimpan Data

1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*

[12] Heris Hendriana *dan* Utari Soemarno, *op. cit.*, h. 60-61.

2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Validitas dan Reliabel dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

1) Klik menu Analyze – Scale – Reliability Analysis
2) Masukan p1, p2, p3, p4, p5 ke kotak items
3) Klik *Statistics*
4) Beri tanda ✓ pada *Scale if item deleted*
5) Klik *Continue*
6) Klik OK
7) Menyimpan hasil *Output*.[13]

H. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Pelaksanaan uji coba instrument penelitian berupa soal-soal yang di ujikan di lokasi penelitian. Sekolah yang dipilih untuk uji coba soal ini adalah MIN 3 Banjarmasin. Uji coba dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018 di kelas V dengan jumlah peserta 30 orang. Uji coba soal ini terdiri atas dua perangkat soal dengan jumlah 10 soal setiap perangkat. Rekapitulasi hasil perhitungan analisis instrumen dengan program SPSS secara rinci dapat dilihat pada (lampiran 11-12).

Berikut adalah hasil perhitungan validitas dan reabilitas disajikan dalam tabel 3.3.

---

[13]V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitiani*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Pres. 2014), h. 194-198

Tabel 3.3. Nilai Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba Perangkat I

No soal	Signifikansi Penelitian		Reliabilitas	Keterangan
	Nilai	Kriteria		
1A	0,835	Sangat Signifikan	0,57	Pakai
2A	0,168	-		Buang
3A	0,761	Sangat Signifikan		Pakai
4A	-0,121	-		Buang
5A	0,798	Sangat Signifikan		Pakai
6A	0,603	Signifikan		Pakai
7A	0,591	Signifikan		Pakai
8A	0,586	Signifikan		Buang
9A	0,830	Sangat Signifikan		Pakai
10A	0,538	Signifikan		Buang

Tabel 3.4. Nilai Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba Perangkat II

No soal	Signifikansi Penelitian		Reliabilitas	Keterangan
	Nilai	Kriteria		
1B	0,815	Sangat Signifikan	0,57	Pakai
2B	0,195	-		Buang
3B	0,739	Sangat Signifikan		Pakai
4B	0,222	-		Buang
5B	0,395	-		Buang
6B	0,642	Sangat Signifikan		Pakai
7B	0,592	Signifikan		Buang
8B	0,578	Signifikan		Buang
9B	0,821	Sangat Signifikan		Pakai
10B	0,334	-		Buang

Dari keterangan tabel 3.3, dan 3.4, soal yang akan digunakan dalam penelitian sebagai soal *post-test* berjumlah 10 soal, yaitu soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 16 dan 19.

I. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa.

Cara pengukuran hasil belajar siswa menggunakan rumus dari usman dan Setiawati yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai akhir.[14]

Setelah didapatkan nilai siswa, maka skor tersebut akan diklasifikasikan dengan tabel 3.5.

Tabel 3.5. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
`1.	$95 - \leq 100$	Istimewa
2.	$80 - < 95$	Amat baik
3.	$65 - < 80$	Baik`
4.	$55 - < 65$	Cukup
5.	$40 - < 55$	Kurang
6.	$0 - < 40$	Amat kurang

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

[14]Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Ofset, 2001), h. 136.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Al-Qur'an Hadist materi surah-surah pendek siswa terhadap pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil belajar Al-Qur'an Hadist materi surah-surah pendek tersebut diperoleh dari nilai tes awal dan akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Rata-rata

Nilai rata-rata atau *mean* untuk data distribusi frekuensi, dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f.x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = *mean*

f = Frekuensi tiap kelas interval

x_i = rata-rata tiap kelas

n = banyak data $\rightarrow n = \sum f$. [15]

[15]Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-1, h. 47.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan nilai akar dari varian atau simpangan baku. Rumus standar deviasi, data distribusi frekuensi:

$$Sd = \sqrt{v} = \sqrt{\frac{\sum f(x_{\mathrm{i}} - \bar{X})^2}{\mathrm{n} - 1}}$$

Keterangan:

Sd = nilai standar deviasi data

v = varians

$\bar{X}$ = nilai rata-rata *(mean)*

f = Frekuensi tiap kelas interval

x_i = rata-rata tiap kelas

n = banyak data → $n = \sum f$.[16]

3. Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu:

Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

[16] *Ibid*, h. 68.

a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \overline{X}}{s}$ ($\bar{X}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ dengan ketentuan apabila z_i negatif, maka $F(z_i) = 0{,}5 + z_{tabel}$.

c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{banyaknya\ z_1, z_2, z_3, \dots, z_n\ yang\ \leq z_i}{n}$$

d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}. Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliifeors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

4. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable.*

b. Mengisi Data

Setalah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*

2) Berikan nama *file* untuk keseragaman berikan nama Normalitas dan tempatkan *file* pada *directiory* yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

1) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*

2) Lalu pindahkan Nilai siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*

3) Lalu klik *Display Plots*

4) Lalu klik *None* pada kolom *Boxplots*

5) Klik *Normality Plots With Tets* pada *display*

6) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*

7) Lalu klik *Continue*

8) Klik Ok

9) Menyimpan hasil Output.[17]

[17]V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitiani...*, h. 52-55

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Menurut Sugiyono, pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut:

$$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

Untuk pengambilan keputusan, harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang = $(n-1)$ dan df penyebut = $(n-1)$ serta taraf signifikansinya adalah 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

6. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Windows*

a. Pemasukan Data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variabel.*

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada Data *View.*

c. Menyimpan Data

1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*

2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *onewayanova* dan tempatkan file pada directiory yang dikkehendaki.

d. Mengolah Data

1) Klik menu *Analyze-Compare Means-One way Anova*
2) Masukan Eksperimen pada kotak *dependent list*
3) Masukan Kontrol pada kotak *factor*
4) Klik tombol *Option*
5) Pada *statictics* pilih *Descriptive* dan *Homogenity of variance test*
6) Pada *Missing Value* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
7) Klik *Continue*
8) Klik tombol *Post Hoc*…. Pilih *Bonferroni* dan *Tukey*
9) Klik Continue
10) Klik Ok
11) Menyimpan hasil output.[18]

7. Uji t

Terdapat dua rumus uji t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen.

a. Rumus *Separated Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{{S_1}^2}{n_1} + \frac{{S_2}^2}{n_2}}}$$

b. Rumus *Polled Varian*

[18]V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitiani...*, h. 109-113

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1){S_1}^2 + (n_2 - 1){S_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1}\right)\left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

${S_1}^2$ = varians sampel 1

${S_2}^2$ = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

Petunjuk untuk memilih rumus uji t, yaitu:

a) Jika $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen, digunakan rumus *polled varians*, dengan $b = n_1 + n_2 - 2$.

b) Jika $n_1 \neq n_2$ dan tidak homogen, digunakan rumus *separated varians*, harga t sebagai pengganti t_{tabel} dihitung selisih dari harga t_{tabel}, dengan $db = (n_1 - 1)$ dan $db = = (n_2 - 1)$ dibagi dua, kemudian ditambah dengan harga t yang terkait.[19]

8. Uji T menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah menghitung uji t dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

a. Mengolah data

1) *File* – *Open* – Data – cari dan masukan data nilai siswa

[19]Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), Cet. Ke-1, h. 119-120.

2) Klik menu *Analyze – Compare Means – Indipendent Sample t test..*
3) Masukan Nilai siswa pada kotak *Test Variabel List*
4) Masukan Kelas pada kotak *Grouping Variabel*
5) Klik simbol *Define Grouping*
6) Isi *Grouping* 1 dengan 1 dan *Grouping* 2 dengan 2
7) Klik *Continue*
8) Klik Ok
9) Menyimpan hasil *Output*.[20]

9. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji mann-writney atau disebut juga uji U. Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t. Jika persyaratan parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikasi perbedaan dua populasi.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2.

[20]V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitiani...*, h. 97-98

c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_{1+1})}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_{2=}N_1N_2 + \frac{2(N_{2+1})}{2} - \sum R_2$

Keterangan :

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U. Sebelum dilakukan pengujian, perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung : U = $N_1N_2 - U'$

e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikasi untuk yang lebih besar (> 20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$x = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $\frac{-Z_\alpha}{2} \leq z \leq \frac{Z_\alpha}{2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > \frac{Z_\alpha}{2}$ atau $z < \frac{-Z_\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak.[21]

10. Uji Mann – Whitney (Uji U) menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah menghitung uji u dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

1) Buka lrmbar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *proverty variable.*

b. Mengisi Data

Setelah nama variable didifinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah ketampilan pada Data *View*.

c. Menyimpan Data

1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*

2) Berikan nama *file* untuk keseragaman berikan nama *Mann-Whitney* dan tempatkan *file* pada *directiory* yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

1) Pilih *Analyze – Non Parametik Test – 2 Independents Sample*

2) Masukan Nilai siswa Pada kotak *Test Variabel List*

[21]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1997), h. 150-153.

3) Memasukan Kelas pada kotak *Grouping Variabel*

4) *Test Type* : pilih *Mann-Whitney*

5) Klik tombol *Define Grouping*

6) Isi *Grouping* 1 dengan 1 dan *Grouping* 2 dengan 2

7) Klik *Continue*

8) Klik Ok

9) Menyimpan hasil *output*[22]

K. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

a. Observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru khususnya guru Al-Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada jurusan pendidikan PGMI dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

b. Revisi proposal skripsi.

[22]V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitiani*..., h. 80-84

c. Memohon surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

d. Menyerahkan surat keterangan riset kepada kepala sekolah dan berkonsultasi dengan guru Al-Qur'an Hadist untuk mengatur jadwal penelitian.

e. Menyusun materi pengajaran menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write.*

f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan tes kemampuan awal siswa

b. Melaksanakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin berdasarkan jadwal yang ditentukan.

c. Melaksanakan tes akhir.

d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

e. Melakukan analisis data.

f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk di koreksi dan disetujui.

c. Selanjutnya memperbaiki dan memperbanyak, kemudian diuji dalam sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.